

Abstrak

Pasar modal di Indonesia saat ini sedang mengalami peningkatan seiring dengan membaiknya kondisi makro ekonomi Indonesia . Kondisi makro yang menjadi indikator dalam penulisan tesis ini adalah suku bunga SBI, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dollar . Penulisan ini menjelaskan mengenai pengaruh ekonomi makro terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks sektoral Industri (JASICA) di BEJ periode 1999 – 2003 . Penulisan ini juga untuk memberikan manfaat kepada para pemodal atau investor terhadap kondisi ekonomi makro yang terjadi serta pengaruhnya terhadap IHSG dan industri sehingga investor dapat memaksimalkan keuntungan dan mencegah terjadinya kerugian. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan return IHSG dan return indeks sektoral industri . Ada beberapa variabel independen yang memiliki hubungan signifikan terhadap return IHSG dan return sektoral industri tetapi ada juga tidak memiliki hubungan yang signifikan . Penelitian ini juga memberikan persamaan regresi yang layak digunakan sesuai dengan perhitungan statistik. Ada beberapa industri yang tidak terpengaruh dengan ketiga variabel independen karena ternyata ada variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap industri tersebut seperti industri pertambangan dan infrastruktur sehingga tidak dapat dibuat model regresinya.